

Penerapan Terapi Bekam Basah Terhadap Penurunan Kolesterol Dan Asam Urat Pada Lansia Di Di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Jember

Achmad Afifil Afton*¹ Yuly Abdi Zainurridha*²

^{1,2}Stikes Bhakti Al-Qodiri

^{1,2}Program Studi S1 Keperawatan

*e-mail: afiel3014@gmail.com¹

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi :

Abstrak

Pendahuluan: Penyakit asam urat dan kolesterol merupakan penyakit yang tergolong familial dan cukup banyak diderita oleh golongan lansia. Bila tidak di tangani secara dini akan mengganggu aktifitas sehari hari dan bila berlanjut akan mengakibatkan komplikasi penyumbatan pembuluh darah dan gangguan sendi juga dapat mengakibatkan gangguan kesehatan lainnya terutama ginjal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penerapan terapi bekam basah terhadap penurunan kolesterol dan asam urat pada lansia di desa mrawan kecamatan mayang jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian menggunakan Pra Eksperimen, dengan One- group pre-post test design. Sempel dalam penelitian ini adalah pasien dengan kondisi kadar kolesterol tinggi dan asam urat tinggi yang berjumlah 40 responden yang diambil dengan cara accidental sampling. **Hasil** penelitian yang sudah di dapat menunjukkan bahwa nilai setelah dilakukan terapi bekam pada penderita kolesterol berjumlah 198,97 mg/dl dan adanya perubahan pada nilai kadar asam urat 95% terjadi penurunan setelah diberikan terapi bekam. Dengan demikian dalam hal ini penerapan terapi bekam tersebut membutuhkan waktu yang signifikan untuk pemulihan yang cukup efektif. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pemberian bekam terhadap penurunan kolesterol dan asam urat didesa mrawan kecamatan mayang jember dengan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Kata kunci: Bekam Basah, kolesterol, Asam urat, lansia

Abstract

Introduction: Gout and cholesterol are diseases that are relatively familiar and suffer from quite a lot of elderly people. If it is not treated early it will disrupt daily activities and if it continues it will result in complications of blood vessel blockages and joint disorders and can also result in other health problems, especially the kidneys. The aim of this research is to determine the impact of applying wet cupping therapy on reducing cholesterol and uric acid in the elderly in Mrawan Village, Mayang Jember District. **Method:** This research uses a pre-experimental type of research, with a one-group pre-post test design. The sample in this study were patients with high cholesterol and high uric acid levels, totaling 40 respondents who were taken by accidental sampling. **The results** of research that have been able to show that the value after cupping therapy in cholesterol sufferers was 198.97 mg/dl and there was a change in the value of uric acid levels by 95%, there was a decrease after being given cupping therapy. Thus, in this case the application of cupping therapy requires significant time for effective recovery. **Conclusion :** There is an effect of cupping on reducing cholesterol and uric acid in Mrawan village, Mayang Jember subdistrict with $p = 0.000 < \alpha = 0.05$.

Keywords Wet Cupping, cholesterol, gout, elderly

1. PENDAHULUAN

Kolestrol dan asam urat merupakan suatu bagian dari penyakit yang tidak menular akan tetapi bila di biarkan akan menimbulkan keseriusan bagi individu itu sendiri. Menurut WHO sekitar 41 juta jiwa penyakit tidak menular ini atau setara dengan 71% kematian yang secara global. Hipertensi, kolesterol, jantung, merupakan penyakit yang tidak menular tetapi juga mengakibatkan kematian yang besar. Penyakit yang tidak menular ini seperti kolesterol dan asam urat juga sangat berisiko mengalami kematian. Kolesterol dan asam urat menjadi permasalahan di kalangan terutama lansia yang mana prevalensinya yaitu sekitar 50% penderita kolesterol dan asam urat [1].

World Health Organization (WHO) 2020 menyatakan bahwa peningkatan hiperkolesterolemia dan asam urat sekitar 45%. Sedangkan di negara Indonesia penderita kolesterol dan asam urat sekitar 34,6% pada tahun 2018. Di Jawa Timur memiliki peningkatan yang cukup tinggi di angka kejadian penyakit kolesterol dan asam urat sekitar 36,3% [2].

Prevalensi pasien lansia asam urat sebanyak 4.045 orang dari 49 puskesmas dan pasien lansia yang mengalami kolesterol sebanyak 70,8% yang ada di Kabupaten Jember. Hasil Studi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 Januari 2024 terkait kolesterol dan asam urat di hasilkan bahwa sudah dilakukan tindakan pengumpulan data awal yaitu di dapatka 10 orang yang mengalami penyakit kolesterol dan asam urat, dan di dapatkan dari 10 sampel 7 mengalami kolesterol dan 3 mengalami asam urat.

Menurut Mustofa Permasalahan yang ada saat ini yang saat serius perlu di teliti yaitu gangguan metabolik yang dapat mengganggu sendi atau fungsi ginjal. Tingginya purin merupakan penyebab asam urat yang di sebabkan oleh pola kebiasaan masyarakat yang selalu serba instan seperti makanan siap saji, yang mana makanan tersebut adalah sumber

makanan tinggi purin dan tanpa di sadari dari kebiasaan instan tersebut membuat gaya hidup masyarakat tersebut tidak sehat dan hal itu membuat kadar asam urat meningkat [3].

Menurut Solikin [4], Penyempitan pembuluh darah di karenakan kadar kolesterol tinggi karena hal itu bila tersumbat dan tidak di tangani dengan baik sejak dini maka akan mengancam jiwa dan itu adalah perhatian penting untuk diatasi.

Secara umum dalam pengobatan kolesterol dan asam urat di lakukan biasanya di lakukan dengan 2 opsi yaitu dengan tindakan medis dengan obat-obatan yang ke dua dengan non medis, masyarakat biasanya menyebut komplementer atau lebih spesifik yaitu bekam. Di masyarakat cara yang paling sering di lakukan yaitu dengan farmakologi karena ini cara yang instan tanpa membutuhkan waktu yang lama akan tetapi membutuhkan konsisten waktu dengan meminum obat secara rutin, karena hal tersebut kebanyakan masyarakat dalam pertengahan minum obat masyarakat bosan minum obat dan hasilnya gagal mencapai sasaran. Selain itu harga obatnya relatif mahal dan juga bila tidak meminum obat akan di pastikan mengalami kekambuhan serta obat memiliki efek samping pada tubuh bila mana bila sering minum obat efek samping yang paling terasa yaitu kerusakan ginjal [5], [6].

Pengobatan yang ke 2 dengan pengobatan non farmakologis atau yang dikenal dengan terapi komplementer atau terapi akupunktur tindakan penanganan kolesterol dan asam urat dengan terapi bekam, terapi bekam ini salah satu rekomendasi yang dapat di lakukan oleh masyarakat.

Penggunaan titik bekam yaitu titik bekam basah yang mana di sebut titik bekam sunnah yang wajib di lakukan saat metode pembekaman, Selain itu, pada titik tersebut bias mengobati segala penyakit

terutama penyakit kolestrol dan asam urat yang selalu menjadi permasalahan di masyarakat setempat [7].

Tindakan akupuntur atau pembekaman pada pasien merupakan tindakan non medis yang melibatkan titik titik tertentu dalam penurunan kadar kolestrol dan asam urat pada tubuh .pembekaman tersebut tidak hanya berfungsi menyembuhkan kolestrol dan asam urat akan tetapi bisa menyembuhkan penyakit yang lainya yaitu [8].

Dari fenomena yang sudah di paparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pemberian Terapi Bekam Basah Terhadap Penurunan Kolestrol dan Asam Urat Pada Lansia Di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Jember.

2. METODE

Desain ini menggunakan desain studi *One-group pre-post test design* dengan desain penelitian Pre Eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember dan dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Acidental Sampling* dengan sampel berjumlah 40 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan alat yaitu Easy Touch kolestreol dan asam urat juga menggunakan lembar observasi dan uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon test*. Data di analisis menggunakan SPSS. [9], [10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel4.1 Berdasarkan Kolesterol dan Asam Urat sebelum dilakukan terapi bekam Basah.

Statistic	N	Mea n	Medi an	Mo de
Kolesterol	40	224, 9	210. 00	215
Asam urat	40	8.0	7.0	7.0

Berdasarkan tabel 4.1 dari 40 responden penderita kolesterol di dapatkan mean 224,9. sedangkan asam urat dari 40 responden didapatkan mean 8.0.

Hasil peneltian diatas di perkuat dengan penelitian [11] yang mana di dalam penelitiannya dari 40 responden 10 (15%) tidak mengalami penurunan. Dan 30 (75%) mengalami penurunan. Penelitian ini juga sejalan dengan peneliti yang lainya yaitu. dari 50 responden 25(19%) responden tidak mengalami penurunan. dan 35 (81,2%) mengalami penurunan, juga 25(19%) responden tidak mengalami penurunan. [12]

Pada masa dewasa tua atau di sebut lansia pada masa tersebut kadar kolesterol dan asam urat dalam tubuh relatif tinggi di bandingkan dengan usia muda. Kolesterol dan asam urat banyak di derita oleh kalangan lansia di mana para lansia mengeluh sakit pada kaki, susah berjalan dan paling parang tidak bisa bergerak karna rasa sakit yang di alami penderitanya lansia tersebut. Kolesterol juga akan menumpuk didalam dihati [13].

Tabel4.2 Berdasarkan Kadar Kolesterol dan Asam Urat Sesudah Dilakukan Terapi Bekam Basah

Statistic	N	Mea n	Medi an	Mode
Kolesterol	4	198 0	235.0	235
Asam Urat	4	6,5 0	7.0	7.0

Berdasarkan tabel 4.2 Dari 40 responden penderita kolesterol didapatkan mean 198 dan asam urat 6.5

Penelitian selanjutnya menyatakan bahwa tindakan pembekaman sebagai tindakan katagori non farmakologi yang berarti tanpa obat obatan di mana tindakan pembekaman basah yang di mana di lakukan pada titik titik tertentu atau di sebut titik sunnah wajib yang di lakukan untuk menurunkan kadar kolestrol dan asam urat pada tubuh penderita. Dalam hal ini titik tersebut dapat meningkatkan

leukosit dalam darah dan juga menurunkan kolestrol dan asam urat . [14]

Penurunan kolestrol dan asam urat dalam tubuh di karenakan sayatan sayatan yang di sengaja saat pembekaman berlangsung , di mana pembekaman tersebut membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit, dalam proses tersebut di mana hal yang pertama yaitu dengan mengkop area yang telah di tentukan, sebelum di kop di olesi dengan minyak zaitun untuk memperlancar saat pengekopan terjadi selama proses tersebut ada waktu di mana ada penyayatan pada kulit yang mana darah akan keluar ke dalam kop yang sudah terpasang di punggung pasien pada titik tertentu hal itu untuk membuang racun atau toksik atau darah kotor dari kulit [15],[16], [17].

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan penunjang yang sudah di paparkan, bahwasanya dengan melakukan tindakan pengobatan non farmakologi atau non medis komplomentor bekam yang mana tidak ada efek yang merugikan sama sekali dan hal tersebut dapat menurunkan penyakit kolestrol dan asam urat sehingga terapi bekam ini baik di terapkan pada masyarakat yang membutuhkan pengobatan tanpa efek yang membahayakan pada tubuh.

4. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh pemberian bekam terhadap penurunan kolesterol dan asam urat didesa mrawan kecamatan mayang jember dengan $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdillah, S. A., Mohd Najib, M. N., Dali, A. F., & Sulaiman, S. (2019). *Malay Cupping Therapy: A Haematological Analysis Pilot Study*. In Regional Conference on Science, Technology and Social Sciences (RCSTSS 2014) (pp. 523– 529). Springer Singapore.

- [2] Ahmad, I., Samsugi, S., & Irawan, Y. (2022). *Penerapan Augmented Reality Pada Anatomi Tubuh Manusia Untuk Mendukung Pembelajaran Titik Titik Bekam Pengobatan Alternatif*. Jurnal Teknoinfo, 16(1), 46-53.
- [3] Alam, R. I. (2022). *The Cupper Therapy Effectiveness on Reducing Cholesterol in Hamdalah Ruqyah and Bekam Syar"iyyah Clinic*. Devotion: Journal of Community Service, 3(6), 568-572. <https://doi.org/10.36418/dev.v3i6.147>. 3(6), 569-573. Amr Ar-Rayis, M. S. K. (2018). *Panduan Bekam Bergambar.I*. In Isbn 978-602-8975-98- 8.Zam Zam.Solo.
- [4] Asmalinda, W., & Sapada, E. (2020). *The Effect of Wet Cupping (Hijama) Toward The Changing of Body Immune System in Venous Blood of Healthy Person*. Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan, 3(2), 137-144.
- [5] Astuti, W., & Syarifah, N. Y. (2019). *Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Sehat Mugi Barokah Karakan Godean Sleman Yogyakarta*. MIKKI (Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia), 7(1).
- [6] Audia Agustin, T. R. I., Kusdalinah, K., Yuliantini, E., Krisnasary, A., & Iswati, I. (2022). *Hubungan Status Gizi dan Kadar Kolesterol Total dengan Tekanan Darah pada Wanita di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu*. (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- [7] Arjani, I. A. M. S., Mastra, N., & Merta, I. W. (2018). *Gambaran Kadar Asam Urat, Glukosa Darah Dan Tingkat Pengetahuan Lansia Di Desa Samsam Kecamatan Kerambitan*

- Kabupaten Tabanan. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*, 6(1), 46–55.
<https://doi.org/10.33992/m.v6i1.229>
- [8] Darmawan, Berawi KN, Karimah N, Wahyudo. 2019. *Efektifitas Terapi Akupunktur Terhadap Penderita Hipertensi : Artikel Review* Dewi Nofita, Budi Setiawan, Renatali
- [9] Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- [10] Dr Agus Rahmadi, M.Biomed., M. A. (2019). *Kitab Pengobatan Nabi*. In ISBN 978-6358-76-9.Wahyu Qolbu.Jakarta.
- [11] Isnaniar, Wiwik Norlita, D. I. W. (2020). *Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Pasien Hiperkolesterolemia Di Thibbun Nabawi Centre Rsia Zainab Pekanbaru Tahun 2019*. Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan,10(2),1–12.
<https://doi.org/10.37859/Ip.V10i2.1869>
- [12] Kgs. M. Faizal1, Rezka Nurvinanda2, Z. (2020). *Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkal Pinang*. Malahayati Nursing Journal, 2(2), 259–267.
- [13] Marleni, L., Apriani, A., Tafdhila, T., & Andilau, A. (2021). *Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Di Rumah Sehat Ibnu Sina Palembang Tahun 2021*. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*(Vol.17,Issue 2).
<https://doi.org/10.26753/jikk.v17i2.616>
- [14] Nanang Nilson. (2019). *Bekam Tauhid Menyehatkan*. In Isbn 978-602-72914-0-9. Lembaga Perlindungan Komsumen Nasional Indonesia (Perseroan).Bunul Rejo-Malang, Jawa Timur.
- [15] Nelwan, J. E. (2022). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : Selemba Medika
Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Selemba Medika
- [16] Ningsih, N. F., & Nurfajrin, A. (2017). *Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperuremia Di Rumah Sehat Khaira Bangkinang*. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusi*, 1(2).
<https://doi.org/10.31004/jn.v1i2.116>
- [17] Fika, Y. (2021). *Pemeriksaan Kolesterol Dan Asam Urat Pada Masyarakat Di Jorong Koto Gadang, Koto Tinggi Kecamatan Baso Sumatera Barat*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8).